



**PENEGAKAN HUKUM OLEH APARAT KEPOLISIAN RESOR KOTA
PADANG TERHADAP TINDAK PIDANA KEKERASAN YANG
MENYEBABKAN KEMATIAN DALAM TAWURAN PELAJAR**

TESIS

*Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Hukum*

Oleh :

DHIYAUL OKASHA RAFIFA
NIM 2220112024

Pembimbing :

Prof. Dr. Elwi Danil, S.H., M.H

Dr. Yoserwan, S.H., M.H., LLM

**PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

PENEGAKAN HUKUM OLEH APARAT KEPOLISIAN RESOR KOTA PADANG TERHADAP TINDAK PIDANA KEKERASAN YANG MENYEBABKAN KEMATIAN DALAM TAWURAN PELAJAR

(*Dhiyaul Okasha R, 2220112024, Hukum Pidana, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 101 Halaman, Tahun 2024*)

ABSTRAK

Pelajar merupakan aset yang penting bagi negara. Dalam perkembangannya, usia pelajar juga termasuk ke dalam usia seorang remaja. Masa remaja ini sangat rentan karena berada dalam tahap pencarian jati diri, sehingga mereka sering mencoba berbagai cara untuk mengekspresikan dirinya. Hal ini membuat mereka rentan melakukan penyimpangan, termasuk kenakalan remaja atau *juvenile delinquency*. Salah satu bentuk kenakalan yang sering terjadi adalah tawuran pelajar, yaitu perkelahian massal antara kelompok pelajar. Fenomena ini semakin memprihatinkan karena mengakibatkan banyak korban luka dan jiwa. Dalam konteks hukum Indonesia, tindakan tawuran diatur dalam Pasal 170 dan Pasal 358 KUHP, yang memberikan ancaman pidana bagi mereka yang terlibat dalam kekerasan kelompok. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah penegakan hukum oleh Aparat Kepolisian Resor Kota Padang terhadap tindak pidana kekerasan yang menyebabkan kematian dalam tawuran pelajar? (2) Apakah faktor-faktor penghambat dalam upaya penegakan hukum oleh Aparat Kepolisian Resor Kota Padang terhadap tindak pidana kekerasan yang menyebabkan kematian dalam tawuran pelajar? (3) Bagaimanakah upaya Aparat Kepolisian Resor Kota Padang untuk mengatasi faktor-faktor penghambat dalam penegakan hukum terhadap tindak pidana kekerasan yang menyebabkan kematian dalam tawuran pelajar? Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis empiris dengan meneliti bahan kepustakaan terlebih dahulu yang dilanjutkan dengan wawancara. Kemudian, data yang didapat dianalisis secara kualitatif dengan sifat penelitian deskriptif analitis. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penegakan hukum terhadap tindak pidana tawuran oleh anak telah ditegakkan sebagaimana mestinya sesuai dengan hukum acara pidana yang berlaku tetap dengan memperhatikan hak dan kewajiban anak. Namun dalam penegakan hukumnya, Aparat Kepolisian Resor Kota Padang mengalami hambatan yang disebabkan oleh beberapa faktor antara lain faktor undang-undang, faktor penegak hukum, faktor sarana dan prasarana, faktor masyarakat, dan faktor kebudayaan. Diharapkan kepada pemerintah untuk membuat peraturan yang secara khusus mengatur tentang tawuran pelajar di Kota Padang dan untuk masyarakat khususnya kepada orang tua agar melakukan pengawasan yang maksimal terhadap anak-anaknya untuk tidak melakukan tawuran.

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Tindak Pidana Kekerasan, Tawuran Pelajar.

LAW ENFORCEMENT BY PADANG CITY POLICE AGAINST CRIMINAL ACTS OF VIOLENCE CAUSING DEATH IN STUDENT BRAWLS

(Dhiyaul Okasha R, 2220112024, Criminal Law, Faculty of Law, Andalas University, 101 Pages, 2024)

ABSTRACT

Students are a crucial asset to the country. In their development, students are typically within the adolescent age range, a stage marked by the search for self-identity, making them vulnerable to experimentation and self-expression. This often leads them to risky behaviors, including juvenile delinquency. One prevalent form of such delinquency is student brawls, involving mass fights between groups of students. This phenomenon is increasingly concerning as it results in numerous injuries and fatalities. Under Indonesian law, such acts of violence are regulated by Articles 170 and 358 of the Criminal Code, which impose criminal penalties on those involved in group violence. The research questions addressed in this study are: (1) How is law enforcement carried out by the Padang City Police against criminal acts of violence that cause death in student brawls? (2) What are the inhibiting factors in law enforcement efforts by the Padang City Police against criminal acts of violence causing death in student brawls? (3) What efforts are made by the Padang City Police to overcome the inhibiting factors in law enforcement against criminal acts of violence causing death in student brawls? This study employs an empirical juridical method, starting with a literature review followed by interviews. The collected data is then qualitatively analyzed with a descriptive-analytical approach. The results indicate that law enforcement against juvenile involvement in brawls has been carried out in accordance with applicable criminal procedures, while also considering the rights and responsibilities of minors. However, the Padang City Police face several challenges in enforcement due to factors such as legislation, law enforcement officers, infrastructure, societal attitudes, and cultural factors. It is recommended that the government enact regulations specifically addressing student brawls in Padang City and that parents exercise maximum supervision over their children to prevent participation in such brawls.

Keywords: Law Enforcement, Criminal Acts of Violence, Student Brawls.